

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada sebuah penelitian memerlukan suatu pendekatan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Sedangkan penelitian deskriptif adalah membuat penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Pembinaan Keagamaan Anak Dhuafa di Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin. Di tuangkan dalam bentuk tulisan sesuai dengan uraian yang diamati oleh peneliti yang mendalam tentang ucapan, tingkah laku dari seorang individu ataupun kelompok dalam suatu konteks yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan langsung dengan permasalahan langsung yang diangkat.<sup>21</sup> Penelitian lapangan ini yaitu seorang peneliti akan

---

<sup>21</sup> Usman & Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Asara, 2001), Cet. Keempat, hlm. 78.

berpartisipasi dan mengamati dengan langsung ke tempat penelitian untuk mencari beberapa data yang di perlukan oleh peneliti.

Pada penelitian ini juga dapat dikatakan penelitian secara deskriptif kualitatif, yang mana deskriptif tersebut merupakan penjelasan sebuah objek yang diteliti sesuai dengan apa yang ada di lokasi penelitian. sehingga hasil penelitian yang di tulis ini memaparkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan hasil yang diperoleh dari lokasi penelitian mengenai pembinaan keagamaan pada anak yatim dan dhuafa di asrama yayasan Mizan Amanah Banjarmasin.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu berupa benda, proses, atau orang. Jenis subjek yang disebutkan ini selalu terkait dengan orang walaupun seperti yang disebutkan tadi wujudnya bukan orang. Tetapi hampir semua benda di dunia ini ada pemiliknya, dan pemilik tersebut adalah orang.<sup>22</sup> Penelitian yang menjadi subjek adalah penanggung jawab, anggota tim pembina dan anak asuh yang terkait dengan pembinaan keagamaan di Asrama Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin.

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 25

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah apa yang telah menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>23</sup> Titik perhatian yang dimaksud adalah nilai-nilai, kegiatan, dan sikap yang merupakan kuantitas diri. Objek pada penelitian ini yang berhubungan dengan rumusan masalah, yaitu pembinaan keagamaan pada anak yatim dan dhuafa di asrama yayasan Mizan Amanah Banjarmasin yang menjadikan asrama bukan sekedar tempat untuk makan dan tidur tetapi juga sebagai tempat untuk belajar, bagaimana cara berperilaku yang baik dan sesuai menurut ajaran Islam, serta kegiatan-kegiatan yang didalamnya mengandung unsur pembinaan keagamaan. Seperti, Sholat 5 waktu berjamaah, mengaji dan hafalan Al Quran.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Asrama Anak Yatim dan Dhuafa Yayasan Mizan Amanah Jl. Bumi Mas Raya No. 2 Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 188

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian. Tidak soal mendukung atau melemahkannya.<sup>24</sup> Yaitu data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi mengenai Pembinaan Keagamaan Anak Dhuafa di Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang mendukung proyek penelitian atau yang mendukung data primer.<sup>25</sup> Seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu seseorang yang memberikan penjelasan atas sejumlah pertanyaan yang di tanyakan oleh peneliti, yaitu pengurus dari Asrama Yayasan Mizan Amanah Banjarmasin atau Kepala Asrama Mizan Amanah Banjarmasin, Ustadz Mardiyono.

---

<sup>24</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penulisan*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2014), hlm. 30

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 32

- b. Informan disini yakni subjek yang memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu pembina, penanggung jawab dan anak asuh yang terkait dalam pembinaan keagamaan.
- c. Dokumentasi berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang diteliti. Data ini terdapat berbagai keterangan yang bisa berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

Tabel 3. 1

Metode Pengumpulan Data

No.	Aspek	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1.	Proses pembinaan keagamaan pada anak yatim dan dhuafa	Pembina dan anak asuh	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2.	Metode yang digunakan dalam pembinaan keagamaan	Tim relawan atau Pembina dan anak asuh	Wawancara, observasi dan dokumentasi
3.	Hambatan yang dialami dalam proses pembinaan keagamaan	Penanggung jawab dan Pembina	Wawancara, observasi dan dokumentasi

### E. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah dalam melakukan suatu penelitian, karena dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan data-data yang diinginkan. Ada beberapa teknik pengumpulan data, bisa dilakukan

dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).<sup>26</sup>

#### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung dan tidak terikat atau dapat dikatakan pengamat tidak ikut serta di kegiatan yang diamati terhadap objek penelitian<sup>27</sup> dan unit analisis dengan cara pengajian buku-buku tentang pembinaan. Pada teknik pengumpulan data observasi ini peneliti melihat serta mengamati secara langsung tempat lokasi penelitian di Asrama anak yatim dan dhuafa yayasan Mizan Amanah Banjarmasin, hal ini dilakukan untuk mencari dan mendapatkan informasi data yang diperlukan oleh peneliti.

#### 2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data penelitian dengan cara sederhana yang menggunakan proses interaksi di sebut wawancara (Interview).<sup>28</sup> Wawancara dalam riset kualitatif disebut wawancara mendalam (*depth interview*) yang memiliki tujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Penulis melakukan penelitian ini dengan wawancara melalui *online dan face to face*.

---

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 224

<sup>27</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014) h. 384

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 372

### 3. Dokumenter

Dokumenter adalah menggali data melalui arsip dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan kemudian, diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### 2. Analisa Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang mendalam dari penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, diperlukan analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik*, yaitu sebuah teknis pembahasan dengan cara memaparkan masalah dengan analisis dan memberikan penjelasan yang mendalam mengenai sebuah data.